

KONSEP DIRI PADA KORBAN ESKA (EKSPLOITASI SEKSUAL KOMERSIAL ANAK)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area*

Oleh :

WULANDARI
04.860.0080



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2010

JUDUL SKRIPSI : KONSEP DIRI PADA KORBAN ESKA (EKSPLOITASI SEKSUAL KOMERSIAL ANAK)

NAMA MAHASISWA : WULANDARI

NO. STAMBUK : 04.860.0080

BAGIAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

Mengetahui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Dra. Irna Minauli, M.Si)

Pembimbing II



(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)

Mengetahui :

Kepala Bagian



(Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si)

D e k a n



(Dra. Irna Minauli, M.Si)

Tanggal Lulus:
15 April 2010

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

15 April 2010

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN

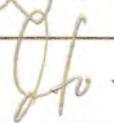
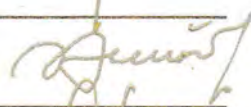


(Dra. Irna Minauli, M.Si)

DEWAN PENGUJI

1. Afisah Wardah Lubis, S.Psi, MSi
2. Dra. Irna Minauli, M.Si
3. Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi
4. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si
5. Andy Chandra, S.Psi M.Psi

TANDA TANGAN



KONSEP DIRI PADA KORBAN ESKA (EKSPLOITASI SEKSUAL KOMERSIAL ANAK)

ABSTRAK

Fakultas Psikologi

April 2010

Wulandari : 04 860 0080

(xii + 116 halaman + 7 tabel)

Daftar Bacaan: 15 (1973 – 2006 tahun)

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai konsep diri pada korban ESKA (Eksplorasi Seksual Komersial Anak). Sebagai remaja korban ESKA, maka remaja tersebut mengalami perubahan pada konsep diri baik positif maupun negatif.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data tentang dinamika konsep diri pada korban ESKA (Eksplorasi Seksual Komersial Anak). Penelitian ini menggunakan dua orang responden. Dimana, responden pertama berusia 16 tahun dan responden kedua berusia 17 tahun, dan sama-sama menjadi korban ESKA yang dikarenakan adanya pengaruh dari teman di lingkungan sosial mereka. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara mendalam dan observasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kedua responden mempunyai konsep diri negatif. Dimana karakteristik konsep diri ini memiliki ciri-ciri yang sangat berbeda antara ciri karakteristik konsep diri positif dan karakteristik konsep diri negatif. Individu yang memiliki karakteristik konsep diri positif dalam segala sesuatu akan menganggap secara positif, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya dan tanggapan orang sekitar tentang

dirinya. Ia akan percaya diri, akan bersikap yakin dalam bertindak dan berperilaku. Sedangkan individu yang memiliki karakteristik konsep diri negatif akan menanggapi segala sesuatu dengan pandangan negatif pula, dia akan mengubah terus menerus karakteristik konsep dirinya atau melindungi karakteristik konsep dirinya tersebut secara kokoh dengan cara mengubah atau menolak informasi baru dari lingkungannya.

Kata Kunci: Konsep Diri Pada Korban ESKA (Eksplorasi Seksual Komersial Anak).



**SELF CONCET IN ESKA OF VICTIM
(SEXUAL OF EXPLOITATION CHLDREN COMMERCE)**

ABSTRACT

FACULTY OF PSYCOLOGI

APRIL 4th, 2010

WULANDARI : 04.806.0080

(XII + 100 Page 3 + Table + Arcive)

The research of destination to get undestanding deep abouth of concept by self “ESKA” victim (sexual of exploitation children cummerse) as teenage “ESKA” victim, if about teenage made changeat self of concept positive and negative.

Nearlees of kualitatif using to keep of data about dynamic self of concept at “ESka” victim (sexual of exploitation children cummerse). The research using two responden. Wheres, 1th responden 16 th years-old and tgen 2nd responden 17th years-old. Same to be “ESKA” of victim because any something from friend in social environment of us. The method data keep by using by research it’suse deep interview and observ.

Result of research that summary if 2 (two) responden have negative self of concept. Where’s self of concept have unique very different about unique charatheristic concept of self positive and charetheristic negative. The individual’s have charatheristic about self concept positive all about something will responsibility at positive, will understantsanding and give anything of fact very kinds about his self and comment of other people about his self. She will confidence, will sure polite in actin and attitude. Sometimes individuals have charatheristic have self of concept negative will responbility something about of negative view, she will change by on the on charatheristic about concept by his or to keep charatheristic about

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirohim.....

Alhamdulillahirabbilalamin..... puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, kasih, karunia dan ridho-Nya yang telah memberikan saya waktu, kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini hanya dengan kemampuan yang saya miliki. Untuk itu saya tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terimakasih untuk semua pihak yang banyak membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberi dukungan, semangat dan doanya kepada saya. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yaitu bapak Sanusi Nasution dan Suhana yang saya sayangi. Terima kasih atas segala dukungan baik moril maupun materi, atas segenap perhatian yang bapak dan ibu berikan serta doa yang tak putus-putusnya di panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan ananda dalam menjalankan hidup ini. Semoga ibu dan bapak selalu di limpahkan rezeki dan kesehatan dari-Nya. Buat masku: Eko, terima kasih atas semuanya (tidak dapat Wulan sebutkan satu persatu karena terlalu banyak mas membantu Wulan). Tak lupa juga untuk kakak-kakak ku tercinta: Wiwit, Yuli dan Rini. Terima kasih atas semuanya dan yang sudah mau mendengarkan keluhan kesah Wulan dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan, kehangatan, canda tawa serta kebahagiaan dalam keluarga ini semoga tetap terjalin selamanya. Dukungan dari kalian tetap mendorongku untuk menjadi yang terbaik bagi kalian semua.
2. Dra. Irna Minauli, M.si. selaku pembimbing I, sekaligus selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Terima kasih atas kesediaan

waktu ibu dan masukan yang ibu berikan dalam menyelesaikan skripsi saya.

3. Farida Hanum Srg. S.psi, M.S selaku pembimbing II, terima kasih atas kesediaan waktu ibu dan semua masukan yang ibu berikan dalam menyelesaikan skripsi saya.
4. dewan penguji skripsi. Terima kasih atas kesediaan waktunya, kahadiran dan kesempatannya semoga kebaikan ibu dan mendapatkan berkah dari Allah SWT.
5. Nurmaida I, Srg. S.Psi., M.S dosen penguji skripsi. Terima kasih atas kehadirannya, kesempatan, dan waktunya, semoga keikhlasan ibu mendapatkan barakah dari Allah SWT.
6. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, selaku sekretaris skripsi. Terima kasih atas kesediaan waktunya, kehadiran dan kesempatannya semoga kebaikan bapak mendapatkan berkah dari Allah SWT.
7. Seluruh Dosen di Fakultas Psikologi UMA yang telah memberikan ilmu kepada saya selama ini.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi UMA yang telah banyak membantu saya dan memperlancar urusan akademik yang dibutuhkan peneliti.
9. Buat keponakan-keponakanku yang lucu-lucu, terima kasih atas kecariaan berserta doa yang kalian berikan terhadap Anti.
10. Buat sahabat-sahabaku: Ayu (Komang/Youkenk/Gadis), Chealsy, Uben, Yunte', Cen-cen dan Faula makasih buat persahabatan kita selama ini, mudah-mudahan waktu, perpisahan dan jarak tidak ada yang dapat membuat kita berubah.
11. Buat teman-teman seluruh stambuk 04 khususnya. Semoga kita menjadi generasi yang sukses.
12. Buat temanku Fitri (Fitro) terima kasih atas semua dukungan dan motivasi yang dirimu berikan, semoga persahabatan kita tak termakan Zaman.

Dalam skripsi ini masih banyak diemukan kesalahan-kesalahan dan kehilapan. Peneliti mengharapkan kritikan dan saran guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat.

Medan, April 2009

Wulandari



DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	
Daftar table	
Daftar lampiran	
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat penelitian.....	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Diri	13
1. Pengertian Konsep Diri	13
2. Pembentukan Konsep Diri.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri	16
4. Aspek-aspek Konsep Diri	18
5. Karakteristik Konsep Diri.....	20
6. Merubah Konsep Diri	23
B. ESKA (Eksplorasi Seksual Komersial Anak).....	25
1. Pengertian ESKA (Eksplorasi Seksual Komersial Anak).....	25
2. Bentuk-bentuk ESKA (Eksplorasi Seksual Komersial Anak).....	25
3. Penyebab-penyebab ESKA	

(Eksploitasi Seksual Komersal Anak).....	26
4. Pelaku ESKA	
(Eksploitasi Seksual Komersal Anak).....	29
5. Data-data ESKA	
(Eksploitasi Seksual Komersal Anak).....	30
C. REMAJA.....	34
1. Pengertian Remaja	34
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja	35
3. Tugas-tugas Perkembangan	36
D. Paradigma Penelitian.....	38
BAB III Metodologi Penelitian	
A. Pendekatan Kualitatif.....	39
B. Responden Penelitian	41
1. Karakteristik Responden.....	41
2. Jumlah Responden	42
3. Informan Penelitian	42
C. Teknik Sampling	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Wawancara	43
2. Observasi.....	44
E. Prosedur Penelitian.....	47
1. Tahap Persiapan	47
2. Tahap Pelaksanaan	48
3. Tahap Pencatatan Data	50
F. Prosedur Analisis Data	50
G. Keabsahan dan Keajegan Penelitian	51

H. BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL ANALISIS DATA	
A. Responden I.....	54
1. Analisis Data	54
a. Deskripsi Identitas Diri Resonden I	54
b. Latar Belakang Responden I	55
c. Awal Mula Terjerumus ESKA.....	55
d. Hasil Observasi Konsep Diri pada Korban ESKA.....	56
e. Data Hasil Wawancara	60
1) Autoanamnesa	60
2) Allonamnesa.....	63
B. Responden II	70
1. Analisis Data	70
a. Deskripsi Identitas Diri Resonden I	70
b. Latar Belakang Responden I	70
c. Awal Mula Terjerumus ESKA.....	71
d. Hasil Observasi Konsep Diri pada Korban ESKA.....	71
e. Data Hasil Wawancara.....	75
1) Autoanamnesa	75
2) Allonamnesa.....	78
C. Analisis Konsep Diri antar Korban ESKA.....	85
D. Pembahasan.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
1. Saran Praktisi	99
2. Saran Peneliti Lanjutan	99
DAFTAR PUSTAKA	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa dimana seorang individu mengalami peralihan dari suatu tahap ke tahap berikutnya dan mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola, perilaku dan juga penuh dengan masalah-masalah (Hurlock, 1998). Oleh karenanya, remaja sangat rentan sekali mengalami masalah psiko sosial, yakni masalah psikis atau kejiwaan yang timbul sebagai akibat terjadinya perubahan sosial (TP-KJM, 2002).

Masa remaja merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia yang batasan usianya maupun peranannya seringkali tidak terlalu jelas. Pubertas yang dahulu sebagai tanda awal keremajaan ternyata tidak lagi valid sebagai patokan atau batasan untuk pengkategorian remaja sebab usia pubertas yang dahulu terjadi pada akhir usia belasan (15-18 tahun) kini terjadi pada awal belasan bahkan sebelum usia 11 tahun. Seorang anak berusia 10 tahun mungkin saja sudah (atau sedang) mengalami pubertas namun tidak berarti dia sudah bisa dikatakan sebagai remaja dan sudah siap menghadapi dunia orang dewasa. Pada usia ini, seorang anak belum siap menghadapi dunia nyata orang dewasa, meski disaat yang sama ia juga bukan anak-anak lagi. Berbeda dengan balita yang perkembangannya dapat diukur, remaja hampir tidak memiliki pola perkembangan yang pasti. Dalam perkembangannya seringkali mereka menjadi bingung kadang-kadang



diperlakukan sebagai anak-anak tetapi di lain waktu mereka dituntut untuk bersiap mandiri dan dewasa.

Berbicara tentang remaja, Papalia dan Olds (2001) mendefinisikan masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal duapuluh tahun.

Menurut Adams & Gullota (dalam Aro, 1997), masa remaja meliputi usia antara 11 hingga 20 tahun. Sedangkan Hurlock (1990) membagi masa remaja menjadi masa remaja awal (13 hingga 16 atau 17 tahun) dan masa remaja akhir (16 atau 17 tahun hingga 18 tahun). Masa remaja awal dan akhir dibedakan oleh Hurlock karena pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa.

Papalia dan Olds (2001) berpendapat bahwa masa remaja merupakan masa antara kanak-kanak dan dewasa. Sedangkan Ana Freud (dalam Hurlock, 1990) berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan orangtua dan cita-cita mereka, dimana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan.

Berbeda dengan PBB yang mendefinisikan tentang anak remaja (dalam pasal 1) mereka menyatakan bahwa anak adalah setiap orang yang berusia dibawah 18 tahun. Usia 18 tahun itu sendiri telah digunakan oleh komunitas LSM hak-hak anak internasional untuk menentukan masa kanak-kanak, tetapi masih banyak negara yang menganggap bahwa anak-anak sudah dianggap dewasa

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohamad 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Atkinson 1999. *Pengantar psikologi*. Jakarta: penerbit. Erlangga.
- Dariyo Agus, 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Gunarsa, S.D.1998. *Psikologi Remaja* . Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, S.D. 1990. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, E.B.1990. *Developmental Psychology: a Lifespan Approach*. Boston: McGraw-Hill.
- Hurlock, E.B.1973. *Adolenscent Development*. Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha.
- Monks, F.J., Knoers, A. M P., Haditono, S.r.1991 *Psikologi Perkembangan : Pengantar dalam berbagai bagiannnya* (cetakan ke-7). Yogya: Gajah Mada University Prees.
- Minauli, . 2006. *Metode Observasi*. Medan : USU Prees.
- Moleong, L.J.2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

PEDOMAN WAWANCARA

Konsep Diri ESKA

1. Aspek Diri Fisik

- Bagaimana anda memandang diri anda dari segi fisik?
- Bisakah anda jelaskan gaya hidup dan penampilan anda?
- Apakah anda nyaman dengan gaya hidup dan penampilan anda sekarang?
- Bagaimana anda merawat diri anda?
- Apakah anda selalu menjaga penampilan dan kesehatan anda?
- Bagaimana anda menjaganya?

2. Aspek Diri Sosial

- Menurut anda, pentingkah teman dalam kehidupan anda?
- Apakah anda termasuk orang yang senang bergaul dengan orang lain?
- Menurut anda, apakah arti seorang teman?
- Seberapa besar seorang teman dapat mempengaruhi hidup anda?
- Apakah anda senang mengikuti organisasi?
- Apakah anda termasuk orang yang senang menyapa orang di sekitar anda?

3. Aspek Diri Moral

- Apakah anda mempercayai adanya Tuhan?
- Sejak usia berapa anda mengenal agama?
- Dari mana anda mengenal dan mempelajari agama?
- Bagaimana anda menjalani kewajiban yang ada dalam agama anda?
- Menurut anda, apakah anda termasuk orang yang mematuhi nilai-nilai yang ada di lingkungan keseharian anda? Bagaimana anda menjalaninya?

4. Aspek Diri Keluarga

- Bisakah anda jelaskan struktur keluarga anda saat ini?
- Bisakah anda gambarkan kondisi keluarga anda saat ini?
- Apakah anda menyayangi keluarga anda?
- Menurut anda, apakah keluarga anda menyayangi anda?
- Bagaimana pola asuh yang diterapkan dalam keluarga anda?
- Adakah perasaan bersalah terhadap keluarga setelah anda melakukan ini semua?

5. Aspek Diri Pribadi

- Bagaimana anda memandang diri anda saat ini?
- Bisakah anda menggambarkan kepribadian anda?
- Apa anda puas dengan diri anda sekarang?
- Apakah harapan anda ke depan terhadap pribadi anda?
- Bisakah anda sebutkan kekurangan dan kelebihan anda?
- Apakah ada hal-hal dari pribadi anda yang ingin anda perbaiki?

LEMBAR OBSERVASI

Nama Responden :

Hari/Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

Wawancara Ke :

Hal-hal yang diobservasi:

1. Penampilan fisik responden
2. Setting wawancara
3. Sikap responden pada iter
4. Sikap iter pada responden
5. Hal-hal yang mengganggu wawancara
6. Hal-hal yang unik, menarik, dan tidak biasa dalam wawancara
7. Hal-hal yang sering dilakukan responden selama wawancara

LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapa pun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : D.N

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia :

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini.

Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, Januari 2009

Responden



()

Peneliti,

(Wulandari)

LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapa pun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : S-R

Jenis Kelamin : perempuan

Usia :

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini.

Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, Januari 2009

Informan



Peneliti,

(Wulandari)

LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapa pun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : ANA

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia :

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini.

Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, Januari 2009

Informan



Peneliti,

(Wulandari)

LEMBAR PERSETUJUAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapa pun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : Fitri

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia :

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini.

Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, Januari 2009

Responden


()

Peneliti,

(Wulandari)